

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Tujuan umum yaitu menghasilkan rancangan kegiatan konseling bisnis berdasarkan model konseptual pemberdayaan e-warong KUBE PKH berbasis pola kemitraan. Sedangkan tujuan khusus adalah:

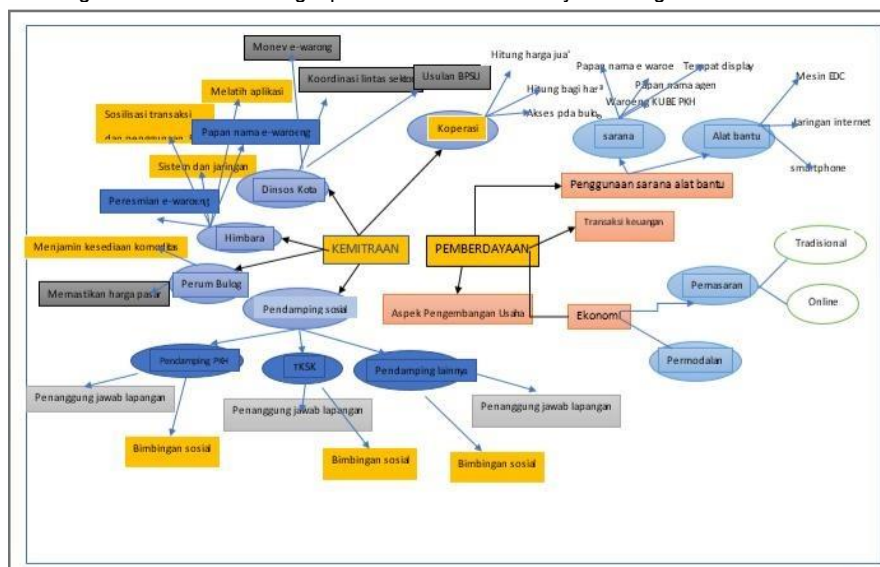
1. Menganalisis tingkat pengetahuan tentang manajemen bisnis dan kewirausahaan sosial pada pendamping sosial di Provinsi Jawa Barat.
2. Menganalisis potensi, pengembangan dan permasalahan pada implementasi kemitraan e-warong dengan berbagai pihak.

Hasil penelitian skim Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi lanjutan (tahun ke 2) dengan TKT 2 yaitu:

A. Tingkat pengetahuan pendamping sosial

- 1) Kemitraan e-warong sangat baik secara konseptual.
- 2) Pendamping sosial belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen bisnis (Manajemen SDM, manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan kewirausahaan sosial).
- 3) Pengetahuan manajemen bisnis penting bagi pendamping sosial untuk memberikan bimbingan sosial.
- 4) Regulasi tentang keberadaan pendamping sosial sebagai mitra yang secara tugas, pokok dan fungsi masih perlu pembenahan di pusat dan daerah.
- 5) Pengetahuan pendamping sosial tentang bisnis online masih rendah.
- 6) Perbankan yang diwakili oleh HIMBARA (Himpunan Bank Negara) dalam hal ini BNI 46 belum optimal memberikan sosialisasi dan pendampingan dalam penggunaan fasilitas yang diberikan.
- 7) Bulog belum diberi kewenangan penuh untuk mensuplay kebutuhan sembilan bahan pokok untuk dijual kepada KPM dan masyarakat sekitar, tetapi pada tahun ini sudah ada wacana bahwa Bulog menjadi penyalur tunggal bagi e-warong .
- 8) Koperasi tercatat sebagai mitra pada petunjuk pelaksanaan e-warong KUBE PKH, namun dalam kenyataannya koperasi belum terbentuk.

Hasil penelitian digambarkan secara lengkap dalam root caused anlysis sebagai berikut:



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

B. Potensi, pengembangan dan permasalahan kemitraan e-warong dianalisis dengan menggunakan SWOT

Faktor internal

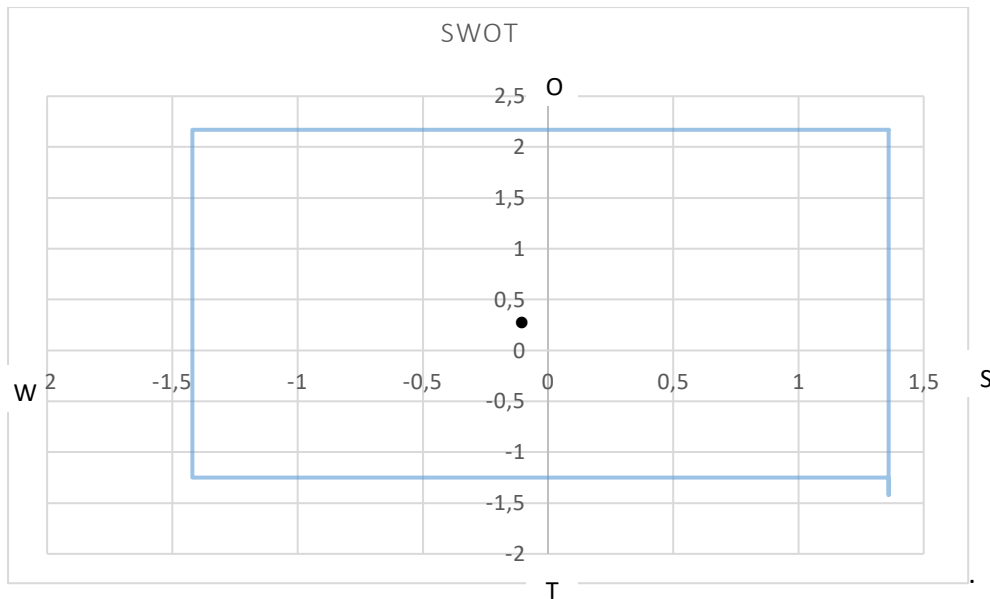
		weight	rating	weight score
Kekuatan	Peran Pendamping Sosial sebagai mediator dengan sistem sumber	0,08	4	0,33
	Bulog menjamin kesediaan komoditas	0,06	2	0,11
	Bulog memastikan harga pasar	0,08	2	0,17
	Himbara berperan dalam peresmian e-warong	0,06	3	0,17
	Dinas Sosial Kota/Kab melakukan movev	0,08	3	0,25
	Dinas Sosial Kota/Kab melakukan koordinasi lintas sektor	0,06	3	0,17
	Dinas Sosial Kota/Kab memberikan usulan BPSU	0,08	2	0,17
Total				1,36
Kelemahan	Pengetahuan dari Pendamping Sosial mengenai manajemen bisnis, manajemen operasional, SDM dan kewirausahaan sosial masih rendah	0,08	2	0,15
	Komoditi yang dijual oleh Bulog kurang memuaskan KPM	0,08	3	0,29
	Himbara belum mensosialisasikan transaksi yang bisa dilakukan dengan EDC	0,06	3	0,15
	Penggunaan mesin EDC belum optimal	0,06	3	0,15
	Koperasi belum berperan dalam hitung harga	0,07	3	0,06
	Koperasi belum berperan dalam bagi hasil	0,08	3	0,07
	Koperasi belum berperan dalam akses ke Bulog	0,07	3	0,06
Total				-1,42

Faktor eksternal

		weight	rating	weight score
Peluang	Pendamping Sosial dapat mengembangkan sistem bisnis online	0,17	4	0,67
	Jumlah e-warong yang besar menjadi pangsa peluang pasar Bulog	0,17	5	0,83
	Koperasi dapat menjadi agen untuk pengembangan usaha (simpan pinjam)	0,17	4	0,67
Total				2,17
Tantangan	e-warong tidak mempunyai pendamping sosial yang mampu untuk memfasilitasi pengembangan usaha	0,11	2	0,22
	e-warong membeli komoditas dari luar Bulog sehingga terdapat persaingan suplier	0,11	2,9	0,32
	sistem dan jaringan yang lemah dapat menghambat penyaluran BPNT dan pengembangan usaha	0,11	2	0,22
	harga jual dan bagi hasil tidak terkondisikan	0,17	2,9	0,48
Total				-1,25

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Posisi kemitraan e-warong untuk mencapai pemberdaan sosial ekonomi digambarkeun pada gambar berikut ini:



Posisi ini menggambarkan sebuah organisasi yang lemah namun sungguh-sungguh berpeluang. Anjuran taktik yang disarankan ialah **Ubah Taktik**, artinya e-warong disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Karena, strategi yang lama dikhawatirkan susah untuk dapat menangkap kesempatan yang ada sekaligus memperbaiki performa e-warong.

C. Rancangan kegiatan konseling

Mitra yang harus diperkuat adalah pendamping sosial yang terdiri dari pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) dan pendamping TKSK (Tenaga Kerja Sosial Kecamatan). Kemitraan pendamping sosial dengan e-warong sangat penting dalam pengembangan usaha, diharapkan dapat membantu memasarkan produk, dengan tugas utama sebagai motivator dan memberikan bimbingan sosial serta membantu penyusunan proposal. Bimbingan sosial dimaksud terutama memberikan motivasi dan mentransfer pengetahuan dan penerapannya. Oleh karena itu, hal yang penting dalam pemberdayaan e-warong berbasis kemitraan adalah penguatan peran pendamping sosial dengan memberikan pengetahuan tentang manajemen bisnis dan kewirausahaan sosial yang dituangkan dalam modul dan aplikasi. Pelaksanaan penguatan peran melalui konseling dengan tahapan sebagai berikut:

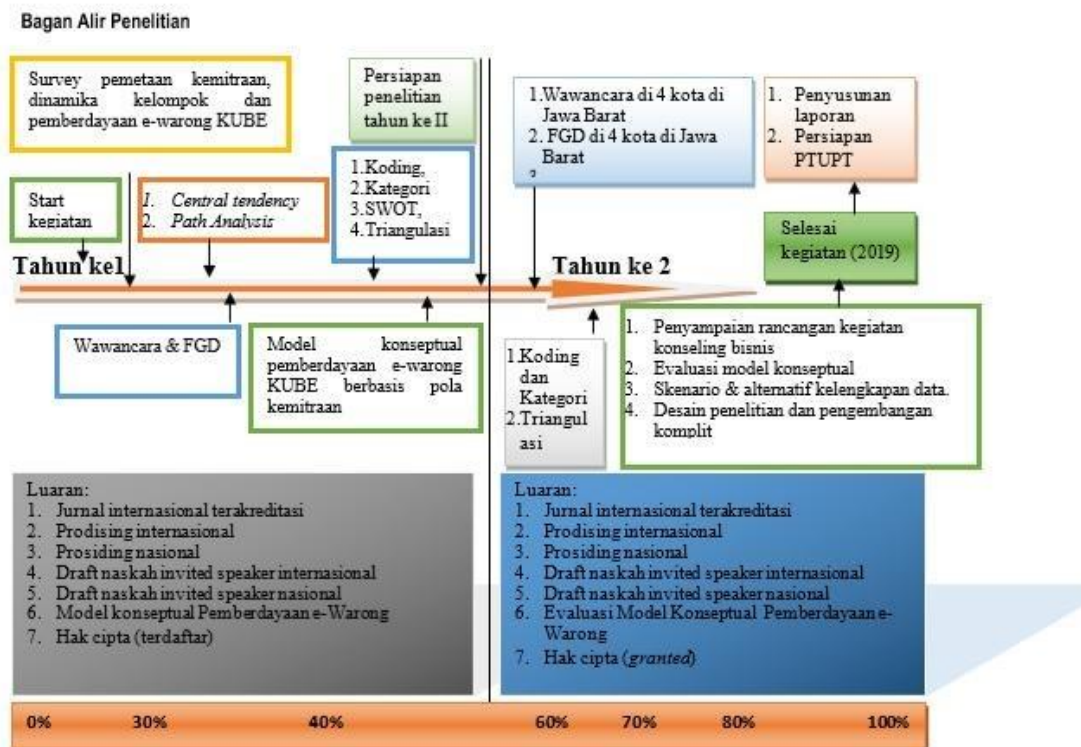
- 1) **Menyusun** modul dan aplikasi tentang bimbingan sosial e-warong KUBE PKH
- 2) **Menguji** modul dan aplikasi tentang bimbingan sosial e-warong KUBE PKH di lingkungan laboratorium jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
- 3) **Membahas** modul dan aplikasi tentang bimbingan sosial e-warong KUBE PKH di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat
- 4) **Uji coba** modul dan aplikasi tentang bimbingan sosial e-warong KUBE PKH di lingkungan e-warong KUBE
- 5) **Menerapkan** modul dan aplikasi tentang bimbingan sosial e-warong KUBE PKH di lingkungan e-warong KUBE
- 6) **Monev** penggunaan modul dan aplikasi tentang bimbingan sosial e-warong KUBE PKH

Rancangan kegiatan konseling bisnis memuat materi-materi sebagai berikut:

1. Teknik memotivasi; metode *group work*, teknik konseling kelompok dan menggunakan *self help group therapy*
2. Manajemen Bisnis
 - 1) Manajemen Sumber Daya Manusia
 - 2) Manajemen Pemasaran
 - 3) Manajemen Keuangan
3. Kewirausahaan Sosial
4. Penyusunan proposal
 - 1) Penyusunan proposal yang ditujukan kepada CSR
 - 2) Penyusunan proposal yang ditujukan kepada Perbankan

Kaitan dengan tahapan penelitian:

Hasil penelitian sebagian besar sesuai dengan bagan alir penelitian dengan permasalahan penyelenggaraan FGD di Dinas Sosial Propinsi yang terlambat dan diselenggarakan pada tanggal 18 November 2019.



Gambar 4.2. Bagan Alir Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian:

- Dinas Sosial Kabupaten/Kota; Koordinasi dan pembinaan lanjut sudah cukup baik dilaksanakan untuk menunjang kemitraan sesuai dengan ruang lingkup tugas pokok dan fungsi..
- Perbankan; e-warong KUBE masih lemah dalam penggunaan aplikasi melalui teknologi informasi transaksi keuangan non tunai (penggunaan kartu elektronik dan EDC)
- Perum Bulog/Distributor lainnya; e-warong memerlukan dukungan berupa pasokan kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan lainnya dengan kualitas yang lebih baik.
- Tidak ada kemitraan dengan koperasi karena belum ada wilayah yang telah membentuk koperasi e-warong
- Pendamping Sosial (pendamping PKH, TSKS dan pendamping lain); Kegiatan bimbingan sosial dan membantu peserta PKH/anggota KUBE untuk menyusun proposal belum optimal.
- **Kemampuan e-warong masih rendah dalam hal:**
 - Kewirausahaan sosial
 - Pembukuan / Akuntansi sederhana dan pengembangan modal usaha
 - Mesin EDC hanya digunakan pada penyaluran BPNT
 - Kemampuan pemasaran rendah
 - Dinamika kelompok; Anggota memiliki kesibukan masing-masing
 - Sebagian besar kegiatan hanya pada penyaluran BPNT
 - Peran pendamping sosial sangat penting dalam peningkatan kualitas e-warong KUBE, tetapi kemampuan manajemen bisnis dan kewirausahaan sosial masih rendah
- **Pemberdayaan** yang mengacu pada tujuan e-warong KUBE belum tercapai.

Rekomendasi:

- **Dinas Sosial Kabupaten/Kota;** Melakukan move berkala berkaitan dengan implementasi e-warong dan BPNT serta, **inisiasi pembentukan koperasi** serta mempertahankan koordinasi dan pembinaan lanjut.
- **Perbankan;** Selain menyiapkan aplikasi melalui teknologi informasi transaksi keuangan non tunai dan pencetakan kartu elektronik, e-warong membutuhkan dukungan dari perbankan untuk memberikan **pelatihan** dalam menggunakan aplikasi web e-warong KUBE
- **Perum Bulog/Distributor** lainnya; e-warong memerlukan dukungan berupa pasokan kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan lainnya sesuai dengan kebutuhan anggota e-Warong KUBE PKH dengan **kualitas yang lebih baik**.

- **Pendamping Sosial (pendamping PKH, TSKS dan pendamping lain);** Perlu **penguatan peran pendamping sosial** karena tupoksinya adalah memberikan bimbingan sosial kepada peserta PKH/ anggota KUBE, membantu peserta PKH/anggota KUBE untuk menyusun proposal, mendampingi dalam kegiatan verifikasi lapangan.

D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Target luaran adalah 1) Jurnal internasional terakreditasi, 2) Prodising internasional, 3) Prosiding nasional. 4) Draft naskah *invited speaker* internasional, dan 5) Draft naskah *invited speaker* nasional.

1. PUBLIKASI ILMIAH

Publikasi Ilmiah	Keterangan
Artikel Jurnal ke 1*	
Nama jurnal yang dituju	Journal of Sustainability Accounting and Management
Klasifikasi jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi/Jurnal Internasional
Impact factor jurnal	2.030
Judul artikel	STRENGTHENING BUSINESS PARTNERSHIPS FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF E-WARONG KUBE PKH"
Status naskah (beri tanda)	
- Draft artikel	
- Sudah dikirim ke jurnal	
- Sedang ditelaah	√
- Sedang direvisi	
- Revisi sudah dikirim ulang	
- Sudah diterima	
- Sudah terbit	

*Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

Status Publikasi Jurnal Internasional:

From: **Ardi Gunardi** <ardigunardi@unpas.ac.id>

Date: Fri, 13 Sep 2019 at 19:56

Subject: [IJSAM] Submission Acknowledgement

To: sampurasun yuce sariningsih sariningsih <yucesp@unpas.ac.id>

sampurasun yuce sariningsih sariningsih:

Thank you for submitting the manuscript, "STRENGTHENING BUSINESS PARTNERSHIPS FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF E-WARONG KUBE PKH" to Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <http://unpas.id/index.php/ijsam/author/submission/105>

Username: yuce

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Ardi Gunardi

Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management

Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management
<http://unpas.id/index.php/ijSAM>

Publikasi Ilmiah	Keterangan
Artikel Jurnal ke 2*	
Nama jurnal yang dituju	Jurnal Sositoteknologi
Klasifikasi jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 2)
Impact factor jurnal	
Judul artikel	PERAN PENDAMPING SOSIAL DALAM TEKNIK PENGEMBANGAN USAHA e-WARONG KUBE
Status naskah (beri tanda)	
- Draft artikel	
- Sudah dikirim ke jurnal	
- Sedang ditelaah	√
- Sedang direvisi	
- Revisi sudah dikirim ulang	
- Sudah diterima	
- Sudah terbit	

Tri Sulistyningtyas <jurnalsosioteknologi@fsrd.itb.ac.id>

Jum, 13 Sep 16.22

kepada saya

Sampurasun erti erti dinihayati:

Thank you for submitting the manuscript, "PERAN PENDAMPING SOSIAL DALAM TEKNIK PENGEMBANGAN USAHA e-WARONG KUBE" to Jurnal Sositoteknologi. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/author/submission/12077>

Username: erti

This journal charges the following author fees.

Article Publication: 1.000.000 (Rp) If this paper is accepted for publication, you will be asked to pay an Article Publication Fee to cover publications costs.

If you do not have funds to pay such fees, you will have an opportunity to waive each fee. We do not want fees to prevent the publication of worthy work.

Before going to review process, all manuscripts will be checked that they are free from plagiarism practice using "Turnitin" software. If there an indication of plagiarism, the manuscript will instantly be rejected.

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

2. BUKU AJAR

Buku ke – 1		
Judul	:	KEMITRAAN USAHA dan PEMBERDAYAAN SOSIAL (Kajian Pemberdayaan e-Warong Kelompok Usaha Bersama (KUBE PKH)
Penulis		Dr. Yuce Sariningsih, M.Si
Penerbit		FISIP Universitas Pasundan Bandung (Anggota IKAPI)
ISBN		978-602-0942-33-9

Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

3. PEMBICARA PADA TEMU ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

	Nasional	Internasional
Judul Makalah		Social and Economic Empowerment of KUBE e-Warong PKH
Nama Temu Ilmiah	Social Work Update – Kebijakan, Pendidikan dan Praktk Pekerjaan Sosial di Era Revolusi Industri 4.0	The 1st International Conference on Social Sciences (ICoSS) 2019
Tempat Pelaksanaan	Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung	Universitas Komputer Bandung
Waktu Pelaksanaan	31 Agustus 2019	26 Agustus 2019
- Draft makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		
- Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan

Jika masih ada temu ilmiah ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

4. SEBAGAI INVITED SPEAKER

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan dari panitia	Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat, Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin (Ir. Hj. Marwini, M.T)	-
- Judul makalah	Kelembagaan dan Pengorganisasi KUBE	-
- Penulis	Yuce Sariningsih	-
- Penyelenggara	Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat	-
- Waktu pelaksanaan	25 April 2019	-
- Tempat pelaksanaan	Hotel Ibis, jalan Braga Bandung	-
- Draft makalah		<i>Group Counseling to Improve Income Generate in Small Business Group.</i>
- Sudah dikirim		
- Sedang direview		
- Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan.

5. UNDANGAN SEBAGAI VISITING SCIENTIST PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan	-	-
- Perguruan Tinggi Pengundang	-	-

- Lama kegiatan	-	-
- Kegiatan penting yang dilakukan	-	-

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

6. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

HKI	-
TEKNOLOGI TEPAT GUNA	-
REKAYASA SOSIAL	-
JEJARING KERJA SAMA	- Pelaksanaan penelitian tentang Indeks Keberhasilan KUBE di Jawa Barat dengan Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat sebagai hasil diskusi pembahasan hasil penelitian. PDUPT pada tahun pertama. - MoU antara Universitas Pasundan dengan Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat
PENGHARGAAN	15 Artikel terbaik pada Social Work Update – Kebijakan, Pendidikan dan Praktk Pekerjaan Sosial di Era Revolusi Industri 4.0, Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung, 31 Agustus 2019
LAINNYA	-

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Realisasi kerjasama dengan mitra sangat baik, hal ini dibuktikan dengan ditandatanganinya MoU antara Universitas Pasundan dengan Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat untuk kesinambungan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diantaranya untuk pengembangan penelitian yang relevan dengan topik KUBE dan bidang kesejahteraan sosial lainnya. Wujud kerja sama yaitu dalam bentuk kerjasama penelitian “Indeks Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama di Jawa Barat”, melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang KUBE sebagai dasar untuk melangkah ke pengembangan jenis usaha lainnya yaitu elektronik warung gotong royong atau e-warung KUBE.

Kontribusi Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat dalam bentuk *in kind* (penggunaan fasilitas yang ada di Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat) dan bantuan *in cash* (dengan menyelenggarakan penelitian Indeks Keberhasilan KUBE di Jawa Barat) dengan nilai Rp. 100.000.000,-

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

1. Pelaksanaan FGD akan dilaksanakan pada tanggal 18 November 2019 di Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat dengan mengundang pengelola e-warung dari Kota Bekasi, Kota Bandung, Kota Tasikmalaya dan Kota Banjar, kegiatan FGD baru dapat dilaksanakan setelah pengunggahan laporan, hal ini karena kesesuaian jadwal kegiatan masing-masing pihak (peneliti dan Dinas Sosial Propinsi Jabar).
2. Prosiding internasional dan luaran dari seminar nasional belum terbit sehingga bukti tidak dapat diupload

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Tindak lanjut dari penelitian ini melanjutkan ke Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi pada tahun 2020, Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) ini merupakan kelanjutan dari PDUPT (2018), yang menyatakan bahwa e-warong KUBE belum optimal mencapai tujuan pemberdayaan sosial dan ekonomi karena rendahnya pengetahuan tentang manajemen bisnis. KUBE sangat unik karena mengutamakan pencapaian tujuan sosial menuju tujuan ekonomi, sehingga diperlukan terapi *Self Help Group* berbasis kearifan lokal untuk memperkuat kohesivitas, dinamika kelompok dan pemberdayaannya, sehingga judul yang diajukan: "Penerapan Terapi Self Help Group Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Manajemen Bisnis Pelaku e-Warong KUBE di Jawa Barat".

Tujuan jangka panjang adalah mendemonstrasikan penerapan terapi *Self Help Group* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan manajemen bisnis pelaku e-Warong KUBE pada Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat, sedangkan tujuan khusus adalah: 1) Mengembangkan terapi *Self Help Group* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan Kemampuan Manajemen Bisnis Pelaku e-Warong KUBE, 2) Meningkatkan kemampuan manajemen bisnis kepada para pendamping PKH, 3) Mengimplementasikan Terapi *Self Help Group* berkaitan dengan manajemen bisnis oleh pendamping PKH kepada pelaku usaha e-warong KUBE, 4) Menganalisis efektivitas terapi *Self Help Group* berkaitan dengan manajemen bisnis oleh pendamping PKH kepada pelaku usaha e-warong KUBE.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Coulter, Mary K. 2001. *Entrepreneurship in Action*. New Jersey; Prentice Hall, Inc.
2. Damsar. 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
3. Danis, W.M., De Clercq, D. & Petricevic, O., 2011. Are social networks more important for new business activity in emerging than developed economies? An empirical extension. *International Business Review*, 20(4), pp.394–408.
4. Galton, M., 2010. Assessing group work. In *International Encyclopedia of Education*. pp. 342–347.
5. Glaub, Matthias; Frese, M., 2011. A critical review of the effects of entrepreneurship training in developing countries. , 22(4), pp.335–353.
6. Hart, S.M., 2010. Self-regulation, corporate social responsibility, and the business case: Do they work in achieving workplace equality and safety? *Journal of Business Ethics*, 92(4), pp.585–600.
7. Hay, R. & Gray, E., 1974. Social Responsibilities of Business Managers. *Academy of Management Journal*, 17(1), pp.135–143. Available at: [10.2307/254777%5Cnhttps://login.wwwproxy0.library.unsw.edu.au/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=4297342&site=ehost-live&scope=site](https://login.wwwproxy0.library.unsw.edu.au/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=4297342&site=ehost-live&scope=site).
8. Inkpen, A.C. & Tsang, E.W.K., 2005. Social capital networks, and knowledge transfer. *Academy of Management Review*, 30(1), pp.146–165.
9. Jung, D.I. & Sosik, J.J., 2002. Transformational Leadership in Work Groups: The Role of Empowerment, Cohesiveness, and Collective-Efficacy on Perceived Group Performance. *Small Group Research*, 33(3), pp.313–336.
10. Mathieu, J.E., Gilson, L.L. & Ruddy, T.M., 2006. Empowerment and team effectiveness: an empirical test of an integrated model. *The Journal of applied psychology*, 91(1), pp.97–108.
11. Naudé, Wim; Wikman, Anders; Lambiri, Dionysia; Biagi, Bianca; Royuela, Vicente; Klaveren, Chris; Brink, Chinese University of Hong Kong; Cheung, Chau-kiu; Leung, Kwan-kwok; Rosenthal, Anne Doreen; Russell, Jean; Thomson, Garry; Madheswaran, S; Romano, M., *Entrepreneurship, developing countries, and development economics: new approaches and insights*. *International Bibliography of the Social Sciences (IBSS)*, 34(1), pp.1–12.
12. Orovwuje, P.R., 2001. The business model and social work: a conundrum for social work practice. *Social work in health care*, 34(March 2014), pp.59–70.
13. Richardson, R., 2010. 360-Degree Feedback: Integrating Business Know-How with Social Work Values. *Administration in Social Work*, 34(3), pp.259–274.

14. Ridley-Duff, R., 2008. Social enterprise as a socially rational business. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 14(5), pp.291–312. Available at: <http://shura.shu.ac.uk/724/>.
15. Sakarya, S. et al., 2012. Social alliances: Business and social enterprise collaboration for social transformation. *Journal of Business Research*, 65(12), pp.1710–1720.
16. Sun, L.Y. et al., 2012. Empowerment and creativity: A cross-level investigation. *Leadership Quarterly*, 23(1), pp.55–65.
17. Hornby, A.S. 2010. *Oxford Advanced Learner's Dictionary, 8th edition*. New York: Oxford University Press.
18. Mel, Gray & Healy, Karen & Crofts, Penny. 2003. Sosial Enterprise: is it the business of Sosial Work? DOI: 10.1046/j.0312-407X.2003.00060.x
19. Primiana, Ina. Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri, 2009, Alfabeta, Bandung.
20. Radyati, Maria. R., Nindita. 2008. CSR untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal. Jakarta: Yayasan Indonesia Business Links.
21. Robert Hisrich, Candy Brush. 1994. The Woman Entrepreneur: Management Skills and Business Problems. *University of Illinois at Urbana-Champaign's Academy for Entrepreneurial Leadership Historical Research Reference in Entrepreneurship*.
22. Swasono, Sri Edi. 2017. Ekspose Ekonomika, Mewaspadai Globalisasi dan Pasar Bebas. Jogjakarta: Pusat Studi Ekonomi Pancasila.
23. Swasono, Sri Edi. 2015. KelIndonesiaan, Demokrasi Ekonomi Keberdaulatan dan Kemandirian. Jogjakarta: Universitas Sarjanawiyata.
24. Tampubolon Joyakin, Sugihen Basita Ginting, Slamet Margono, Susanto Djoko dan Sumardjo, Jurnal Penyuluhan, Juni 2006, Vol. 2, No. 2